



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Desember 2020

Halaman: 1

TINDAKAN TEGAS CEGAH COVID-19 DI DIY

Langgar Prokes, Sebuah Kafe Ditutup

YOGYA (KR) - Sanksi tegas kembali dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Kota Yogyakarta. Sebuah kafe di Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta terpaksa dijatuhi sanksi berupa penutupan sementara mulai Kamis (17/12). Penutupan kafe dilakukan petugas gabungan dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY dan Kota Yogya bersama aparat keamanan.

"Dari hasil pantauan kami maupun Bidang Pengamanan dan Penegakan Hukum (Pam dan Gakkum) serta adanya laporan dari masyarakat, telah terjadi pelanggaran protokol kesehatan. Karena itu, tempat usaha hiburan tersebut kami beri sanksi tegas untuk ditutup selama 3 x 24 jam," tutur Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad.

Noviar yang juga Ketua Bidang Pam dan Gakkum Penanganan Covid-19 DIY mengungkapkan, pelanggaran prokes tersebut berupa terjadinya kerumunan dan tidak memakai masker. Selain itu, kafe ini masih beroperasi sampai pukul 02.00 WIB serta tidak ada izin usaha selama pandemi Covid-19.

"Sebelumnya sudah ada peringatan secara lisan. Dan hari ini harus kami tutup bersama Satpol PP DIY," tandas Komandan

Petugas Gabungan Satpol PP DIY dan Kota Yogyakarta bersama aparat keamanan menghentikan kegiatan operasional sebuah tempat usaha hiburan di Jalan Urip Sumoharjo.

Satpol PP Kota Yogya Agus Winarto.

"Kami minta siapa pun yang menggelar kegiatan di Yogya untuk melapor. Kami akan membimbing"

* Bersambung hal 6 kol 4

Langgar

protokolnya. Tapi jika ada kerumunan, kami sepakat untuk membubarkan. Hindari kerumunan seperti itu demi kita juga," tandasnya.

Sebuah warung makan di Kotabaru juga pernah ditutup karena terjadi kerumunan. Selain tempat usaha, tindakan tegas serupa berulang kali diberikan, terutama event yang menyebabkan kerumunan.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri

Yudiana mendukung Satpol PP dan petugas keamanan menutup tempat umum yang melanggar prokes baik kafe maupun kerumunan yang lain. Apalagi saat ini kasus positif Covid-19 di DIY masih memprihatinkan. "Angkanya itu 100 bahkan sampai 200 setiap harinya. Untuk itu saya mendukung langkah Satpol PP dan petugas keamanan yang menutup kerumunan.

Memang kita ingin ekonomi segera bangkit. Namun, protokol kesehatan tetap harus dijaga. Kita mendorong Satpol PP bekerja sama dengan aparat keamanan untuk menutup sementara tempat yang melanggar protokol kesehatan. Kalau dipastikan melaksanakan protokol kesehatan dengan baik baru bisa dibuka lagi," jelasnya.

(Ira/Dhi/Awh)-f

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005